

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan

Hal. 2



BALI RAIH PENGHARGAAN INOVASI PELAYANAN PUBLIK LEWAT "SIPADU"

Hal. 8



PEMKAB BADUNG LEPAS 208 CALON HAJI

DENPASAR RAIH PREDIKAT UTAMA
KOTA LAYAK ANAK 2019

HAL
04

FOTO : NYOMAN BUDHIANA

PEMIMPIN UMUM/PENANGGUNG JAWAB/PEMIMPIN REDAKSI : Edy M. Ya'kub, Alamat : Jalan Mataram No.1 Lumintang Denpasar 80111, Telp : (0361) 225163, 237106, Fax : (0361) 225163, Email : denpasar@antara.co.id, Website : bali.antaranews.com

Sekda Bali: Perkuat Sinergi Untuk Besarkan Koperasi

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra mengajak berbagai kalangan di daerah itu memperkuat sinergi untuk membenahi gerakan koperasi yang masih dalam kondisi tidak sehat.

“Hari Koperasi ke-72 ini hendaknya juga menjadi momentum untuk perbaikan koperasi-koperasi yang tercatat masih dalam kondisi tidak sehat,” kata Sekda Dewa Indra dalam Puncak Peringatan Hari Koperasi ke-72 Provinsi Bali, di Denpasar, Sabtu.

Menurut dia, ada koperasi yang maju pesat, ada pula satu dua yang biasa-biasa saja bahkan ada yang kurang sehat.

“Ini perlu sinergi ke depan untuk menciptakan kekuatan ekonomi yang luar biasa untuk Bali. Mari bersama kita perkuat sinergi itu,” ucap mantan Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Bali itu.

Dalam kesempatan itu, Sekda yang hadir mewakili Gubernur Bali Wayan Koster menga-

apresiasi lembaga koperasi yang sangat berperan dalam menggerakkan perekonomian di Bali.

“Indikatornya banyak, mulai dari banyaknya anggota, perputaran dana, permodalan dan lainnya, yang terhitung sangat sehat di Bali. Semuanya atas dedikasi gerakan koperasi untuk perkembangan ekonomi dan pembangunan di Pulau Bali secara keseluruhan,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Plt Ketua Dekopinwil Bali Ketut Tiwi Effendi menyampaikan berdasarkan data tahun 2018 di Bali terdapat sebanyak 4.882 koperasi.

Dari jumlah tersebut sebanyak 1.546 manajer koperasi yang sudah terverifikasi. Koperasi di Bali total memiliki karyawan sebanyak 21.818 orang, sedangkan anggota koperasi di Bali berjumlah 1.088.338 orang.

“Jika dibandingkan dengan total 4,2 juta penduduk Bali, ini cukup tinggi yakni 70 persen penduduk dewasa sudah masuk



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra saat menghadiri Puncak Peringatan Hari Koperasi ke 72 Provinsi Bali, di Denpasar. (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhismawati/2019)

anggota koperasi,” katanya.

Sementara itu, untuk modal koperasi secara mandiri yakni sebesar Rp3,03 triliun dan untuk modal dari luar sebesar Rp9,8 triliun lebih, sehingga volume usaha yang ada dan dikelola koperasi di seluruh Bali sebesar Rp13 triliun lebih.

Untuk SHU Koperasi tahun 2018 sebanyak Rp 538 miliar lebih. “Koperasi yang ada di Bali juga membantu pemerintah menyalurkan tenaga kerja. Tahun 2019-2020 kami target

sebanyak 100 persen penduduk sudah ikut koperasi,” ucapnya.

Dalam puncak peringatan Hari Koperasi Provinsi Bali tersebut juga dihadiri Menteri Koperasi dan UMKM AAN Puspayoga dan Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali I Gede Indra Dewa Putra, Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra, Wakil Wali Kota Denpasar Jaya Negara, dan Sekda Kota Denpasar AA Rai Iswara dan undangan lainnya. (ant)

Bali Raih Tiga Penghargaan Hari Kesatuan Gerak PKK



Ketua TP PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster saat menerima penghargaan serangkaian HKG PKK (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Tim Penggerak PKK Provinsi Bali meraih tiga penghargaan serangkaian Puncak Hari Kesatuan Gerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ke-47 di Padang, Sumatera Barat.

Penyerahan penghargaan diserahkan langsung oleh Ketua Umum Tim Penggerak PKK Pusat Erni Guntarti Tjahjo Kumolo pada acara Pembukaan

Pameran serangkaian Puncak HKG PKK ke-47 Tahun 2019 di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Imam Bonjol, Padang, Sumatera Barat, Rabu (24/7).

Memperingati Hari Kesatuan Gerak PKK, sebelumnya dilaksanakan sejumlah lomba yakni Pelaksana Tertib Administrasi PKK, Pola Asuh Anak dan Remaja (PAAR) dengan Penuh Cinta dan Kasih Sayang

dalam Keluarga, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), Pemanfaatan Halaman Pekarangan (HATINYA PKK) dan Pelaksanaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) Test.

Pada lomba kali ini, Tim Penggerak PKK Provinsi Bali berhasil menyabet tiga penghargaan. Penghargaan yang berhasil diraih oleh Bali yakni Pakarti Madya II dalam lomba Pola Asuh Anak dan Remaja (PAAR) dengan Penuh Cinta dan Kasih Sayang Keluarga oleh TP PKK Kabupaten Gianyar (Desa Sukawati).

Selanjutnya penghargaan Pakarti Utama III dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) oleh TP PKK Kabupaten Karangasem (Desa Sinduwati, Sidemen).

Yang terakhir memperoleh penghargaan Pakarti Madya

II dalam Pelaksanaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) Test oleh TP PKK Kabupaten Buleleng (Kecamatan Tejakula).

Penyerahan penghargaan diterima langsung Ketua TP PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster didampingi masing-masing pemenang.

Usai menerima penghargaan, Putri Koster selanjutnya meninjau stan pameran didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Provinsi Bali Putu Anom Agustina serta Sekretaris TP PKK Provinsi Bali Ni Made Suwastini.

HKG-PKK tingkat nasional tahun 2019 berlangsung dari 24-27 Juli 2019. Dengan kegiatan peringatan HKG-PKK nasional ini, diharapkan semakin memasyarakatkan gerakan PKK. (ant)

Bali Raih Penghargaan Inovasi Pelayanan Publik Lewat “Sipadu”



Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali Ida Bagus Wisnuardhana (nomor 2 dari kiri) usai menerima penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik (AntaraneWS Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Program inovasi Sistem Pertanian Terpadu (Sipadu) yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Bali berhasil meraih penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2019 yang diserahkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Syafruddin.

“Raihan ini merupakan bukti salah satu bentuk komitmen Pemerintah Provinsi Bali melalui visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali untuk meningkatkan

produksi kuantitas dan kualitas produksi pangan serta menjadikan Bali sebagai pulau organik dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan,” kata Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali Ida Bagus Wisnuardhana, di Denpasar, Jumat.

Menurut dia, untuk mewujudkan Bali sebagai Pulau Organik, maka harus tersedia pupuk organik dalam jumlah dan kualitas yang memadai dan

murah, sedangkan produksinya dihasilkan oleh kelompok tani yaitu kelompok-kelompok Sipadu.

Wisnuardhana menambahkan, dengan semakin banyak kelompok-kelompok Sipadu yang mengolah pupuk serta disertifikasi maka pupuk organik dapat bersaing di pasaran dengan harga yang cukup tinggi, yaitu Rp950 perkilogram sehingga pendapatan kelompok tani meningkat.

“Sedangkan kelompok-kelompok tani di luar Sipadu diberikan pupuk organik produksi lokal yang disubsidi pemerintah dengan harga hanya Rp150 perkilogram,” ujar pejabat asal Tabanan ini.

Pemprov Bali pantas berbangga karena Sipadu terpilih menjadi Top 99 inovasi terbaik tahun 2019 dari 3.000-an proposal inovasi yang masuk dari seluruh Indonesia.

Wisnuardhana mengutip pernyataan MenPAN-RB Syafruddin mengatakan tim selek-

si independen harus bekerja keras sehingga bisa menentukan 99 inovasi terbaik.

“Tentu inovasi ini lahir karena dinamika kehidupan sehingga kebutuhan masyarakat harus dijawab dengan kemajuan teknologi namun berkarakter kearifan lokal. Inovasi-inovasi pelayanan publik ini membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat,” ucapnya.

Penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2019 diserahkan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) Syafruddin di Semarang pada Kamis (18/7) malam.

Wisnuardhana dalam kesempatan menerima penghargaan juga didampingi Kepala UPT Pertanian Terpadu I Wayan Sunada, Kepala Bagian Tata Laksana Biro Organisasi Setda Provinsi Bali Putu Yupi Wahyundari dan Kepala Bagian Data dan Dokumentasi Biro Humas dan Prorokol Setda Provinsi Bali Ida Bagus Surja Manuaba. (ant)

Bali Jadi Tempat Munas ke-13 Kagama

Provinsi Bali dipilih menjadi tuan rumah yang ditempati penyelenggaraan Musyawarah Nasional (Munas) ke-13 Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (Kagama), 15-17 November 2019.

“Ya nanti saya akan terima di sini (Jaya Sabha-red) pesertanya. Kita harus bersinergi untuk membangun Bali,” kata Gubernur Bali Wayan Koster saat menerima kunjungan panitia pelaksana Munas ke-13 Kagama, di Kediaman Jaya Sabha, Denpasar, Kamis.

Koster mengaku telah merancang program tematik yang akan disinergikan dengan perguruan tinggi mencakup pendidikan, penelitian serta pengabdian masyarakat.

“Saya berharap Kagama bisa ikut berperan,” ujar Koster

yang didampingi Kepala Dinas Pendidikan Ketut Ngurah Boy Jayawibawa itu.

Diapun mengapresiasi dipilihnya Bali sebagai tuan rumah pelaksanaan Munas keluarga alumni perguruan tinggi ternama di Daerah Istimewa Yogyakarta itu.

Bali sebagai destinasi wisata dunia memang memiliki magnet tersendiri sehingga banyak kegiatan nasional maupun internasional dilaksanakan di Pulau Seribu Pura tersebut.

Sementara itu, Anak Agung Gede Ngurah Ari Dwipayana mewakili Kagama mengucapkan terima kasih atas respons positif dari Gubernur Bali Wayan Koster. Terkait dengan sinergi antara Kagama dengan Pemprov Bali, Ari Dwipayana menyambut baik ajakan tersebut.



Gubernur Bali Wayan Koster berfoto bersama dengan perwakilan Kagama yang akan menyelenggarakan Munas ke-13 di Pulau Dewata di Bali, Kamis (18/7/2019) (ANTARA/HO/Humas Pemprov Bali)

Menurut dia, Kagama siap memberikan pemikiran untuk pembangunan Bali. “Kami siap untuk bersinergi memberikan buah pikiran untuk membangun Bali,” ujarnya.

Ari Dwipayana yang saat ini merupakan salah satu Staf Khusus Presiden RI itu mengatakan bahwa Munas ke-13

Kagama rencananya dilaksanakan pada 15-17 November 2019 di Grand Inna Bali Beach Sanur.

Presiden Joko Widodo dijadwalkan membuka secara resmi kegiatan Munas yang bertempat di salah satu kawasan wisata di Kota Denpasar, Bali itu. (ant)

Tiga Pemuda Kota Denpasar Lolos Ikuti “Kapal Pemuda Nusantara 2019”



Wakil Wali Kota Denpasar Jaya Negara menerima tiga pemuda yang akan bergabung dengan delegasi Bali dalam pertukaran pemuda antar-negara. (ANTARA/Komang Suparta/IST/2019)

Sebanyak tiga pemuda asal Kota Denpasar, Bali, dinyatakan lolos seleksi untuk mengikuti Pertukaran Pemuda Antar-Negara dan Kapal Pemuda Nusantara 2019.

“Saya bangga dengan lolosnya tiga pemuda asal Kota Denpasar mewakili Bali dalam ajang Pertukaran Pemuda Antar-Negara dan Kapal Pemuda Nusantara 2019,”

kata Wakil Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara saat menerima ketiga pemuda tersebut di Denpasar, Senin.

Ia mengharapkan kepada ketiga pemuda tersebut mampu menunjukkan prestasi terbaik saat bergabung dengan pemuda lainnya dalam delegasi Provinsi Bali.

“Hal ini adalah kebanggaan

bagi kami, bagaimanapun membawa nama Denpasar dan Bali ke kancah nasional adalah sebuah kebanggaan,” ujarnya.

Ketiga pemuda wakil Denpasar yang akan bergabung dengan delegasi Bali yakni, I Wayan Sugiarta, Ni Made Asri Wahyuni dan I Gusti Ayu Sintya Dewi Suteja.

Jaya Negara lebih lanjut mengatakan ke depan pihaknya terus berkolaborasi dalam berbagai program pemerintah khususnya yang berkaitan dengan lingkungan dan kelautan.

Wawali Jaya Negara juga berpesan agar senantiasa menjaga kesehatan selama menjalankan program nanti. “Karena ini kegiatannya berlayar dan cukup panjang, jadi harus pintar-pintar menjaga kesehatan dan kondisi harus tetap fit,” ucapnya.

Sementara itu, seorang delegasi Ni Made Asri Wahyuni mengatakan bahwa pihaknya

sangat senang dapat bertemu Wakil Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara, untuk memohon doa restu.

Ia juga berterima kasih karena telah diberikan masukan terkait dengan isu-isu krusial dan solusi-solusi yang sudah diberikan oleh pemerintah, khususnya dalam bidang lingkungan dan keseimbangan ekosistem.

“Terima kasih pak wawali karena sudah menerima kami dengan sangat baik, terima kasih juga sudah memberikan dukungan, doa serta masukan positif untuk bekal kami selama program tersebut,” ucapnya.

Program KPN merupakan program khusus dari Kementerian dan Olahraga RI, yang setiap tahunnya menjaring pemuda-pemudi terbaik di setiap daerah untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut bergabung dengan delegasi seluruh Nusantara. (ant)

Denpasar, Surabaya, Surakarta Raih Predikat Utama Kabupaten/Kota Layak Anak 2019

Kota Surakarta, Kota Surabaya, dan Kota Denpasar berhasil meraih predikat Utama pada Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak 2019 yang dianugerahkan di Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa.

“Selamat untuk para penerima penghargaan. Semoga tahun depan bisa lebih baik,” kata Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Yohana Susana Yembise pada malam Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak 2019.

Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak terdiri atas lima predikat, yaitu Pratama, Madya, Nindya, Utama, dan Kabupaten/Kota Layak Anak. Belum ada kabupaten/kota di Indonesia yang berhasil meraih predikat Kabupaten/Kota Layak Anak.

Tahun-tahun sebelumnya, peraih predikat Utama hanya diraih dua kota, yaitu Sura-

karta dan Surabaya. Dengan terpilihnya Kota Denpasar, maka peraih predikat utama bertambah.

Sementara itu, sebanyak 135 kabupaten/kota di Indonesia berhasil meraih predikat Pratama, 86 kabupaten/kota meraih predikat Madya, dan 23 kabupaten/kota meraih predikat Nindya.

“Penghargaan itu adalah komitmen negara untuk menjamin perlindungan anak, termasuk kewajiban pemerintah daerah untuk melaksanakan perlindungan anak,” tutur Yohana.

Deputi Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Lenny N Rosalin mengatakan jumlah kabupaten/kota yang meraih penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak 2019 bertambah sekitar 40 persen dibandingkan tahun sebelumnya.



Pribudiarta Nur Sitepu (paling kiri), Deputi Tumbuh Kembang Anak Lenny N Rosalin (kedua kiri), dan Deputi Perlindungan Anak Nahar (paling kanan) berfoto bersama Wakil Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra (ketiga kanan) dan perwakilan Pemerintah Kota Surakarta dan Pemerintah Surabaya yang meraih predikat Utama Kabupaten/Kota Layak Anak 2019 di Makassar, Sulawesi Selatan, Selasa (23/7/2019). (ANTARA/Dewanto Samodro)

“Tahun ini 247 kabupaten/kota yang meraih penghargaan. Pada 2018, hanya 177 kabupaten/kota,” katanya.

Penilaian Kabupaten/Kota Layak Anak 2019 dilakukan dalam empat tahap. Pertama adalah penilaian mandiri terhadap 24 indikator oleh masing-

masing kabupaten/kota secara daring.

Selanjutnya, tim yang terdiri atas tim independen dan tim dari kementerian/lembaga terkait melakukan verifikasi administratif, verifikasi lapangan, hingga verifikasi final. (ant)

Delegasi Bangladesh Lihat Pelayanan Kota Denpasar



Local Government Division dan Zila Parishad Ministry of Local Government, Rural Development & Co-operatives, Bangladesh mengunjungi ke Mall Pelayanan Publik (MPP) Graha Sewaka Dharma, Lumintang, Kota Denpasar, Bali. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Local Government Division dan Zila Parishad Ministry of Local Government, Rural Development & Co-operatives, Bangladesh mengunjungi Mall Pelayanan Publik (MPP) Graha Sewaka

Dharma, Lumintang, Kota Denpasar, Bali.

Joint Secretary, Local Government Division dan Zila Parishad Ministry of Local Government, Rural Development & Co-oper-

atives, Bangladesh, Kazi Asraf Uddin di Denpasar, Selasa mengatakan pihaknya mengunjungi MPP Denpasar ingin mempelajari pelaksanaan dan penerapan MPP tersebut.

“Semoga kedatangan kami di MPP Kota Denpasar dapat menjadi momentum bagi kedua belah pihak mengenai pelayanan publik dan saling berbagi pengetahuan guna mendapat masukan, terutama terkait meningkatkan standar pelayanan terhadap masyarakat,” ujar Kazi Asraf Uddin.

Dalam kunjungan itu, jajaran Local Government Division dan Zila Parishad Ministry of Local Government, Rural Development & Co-operatives, Bangladesh berkeliling melihat jalannya

pelayanan di Mall Pelayanan Publik Kota Denpasar dan mengunjungi Damamaya Denpasar Cyber Monitor.

Sekretaris Kota Denpasar, Anak Agung Rai Iswara mengatakan visi dan misi Kota Denpasar sebagai “Kota Kreatif Berwawasan Kebudayaan Dalam Keseimbangan Menuju Keharmonisan” sangat tepat dalam menunjang program “Denpasar Smart City”.

Dengan meningkatkan produk inovasi pelayanan kota berbasis teknologi informasi dengan mengedepankan slogan “Sewaka Dharma” atau melayani dengan hati serta meningkatkan kualitas pelayanan melalui Mall Pelayanan Publik Kota Denpasar. (ant)

Wali Kota Rai Mantra dan Wakilnya Jaya Negara Ucapkan Hari Suci Galungan dan Kuningan

Hari Suci Galungan dirayakan umat Hindu di Bali pada Buda Kliwon Wuku Dungulan, Rabu 24 Juli 2019 dan pada Sabtu 3 Agustus 2019 Wuku Kuningan juga merayakan Hari Suci Kuningan.

Mulat sarira menjadi pesan dalam catatan perjalanan kebelakang mengevaluasi langkah kita dalam mengamalkan ajaran Dharma baik Dharmaning agama maupun Dharmaning negara. Merencanakan kehidupan dalam memberikan manfaat dimasa depan yang lebih baik, sejahtera dan damai. Hal tersebut diungkapkan Wali Kota Denpasar, IB Rai Dharmawijaya Mantra didampingi Wakil Walikota Denpasar, IGN Jaya Negara di Denpasar, Minggu (21/7)

Lebih lanjut, Rai Mantra mengatakan, bahwa kemenangan dharma melawan adharma pada masa kini haruslah diterjemahkan sebagai upaya dan tekad untuk terus berkarya meningkatkan kualitas kehidupan yang seimbang antara material dan spiritual mampu mencapai kebahagiaan dengan selalu berpijak kepada ajaran dharma (agama Hindu) seperti dharma, artha, kama, dan moksah.

Toleransi dikaitkan dengan salah satu bunyi sloka dalam

agama Hindu yakni Moksartam Jagadita Ya Ca Hiti Dharma yang berarti tujuan beragama untuk mencapai kesejahteraan jasmani dan ketentraman batin. Bagaimana menyeimbangan lahiriah dan batiniah sebagai filosofi hidup dalam agama Hindu.

Sementara Tri Hita Karana memberikan suatu titik konsentrasi pada pawongan atau manusianya sebagai pelaku tingkat kesejahteraan batiniah dan lahiriah yang akan dituju. Sehingga tercantum bagaimana pawongan terhadap prahyangan memiliki sifat spiritualitas yang didalamnya terdapat batiniah.

Pawongan berkaitan dengan manusia dengan manusianya sendiri. Manusia melakukan komunikasi dalam memperkuat tingkat batiniah dan lahiriah manusia yang erat hubungan dengan catur asrama yang meliputi brahmachari, grehasta, wanaprasta, dan biksuka. Pawongan terhadap palemahan bagaimana peran karakteristik manusia sebagai aktor terhadap lingkungannya. Saat sekarang bisa dikatakan dalam hal yang lebih luas meliputi ekosistem lingkungan.

Ini menjadi satu pijakan pola



Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra dan Wakilnya IGN Jaya Negara. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

pikir manusia secara faktual. Manusia dapat menciptakan suatu pikiran dalam tri hita karena termasuk perkataan dan pada akhirnya bagaimana manusia harus berbuat. Sehingga menimbulkan karakter tri hita karena yang memang bisa diadaptasikan dalam kehidupan manusia. Pada zaman ini perkembangan teknologi informasi akan membawa dampak semakin intensnya, interaksi sosial, budaya, ekonomi, politik seantero dunia (globalisasi). Menghadapi perkembangan ini kita harus membekali diri melalui peningkatan seradha dan mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita tidak akan larut atau tergerus serta kehilangan jati diri.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Walikota, IGN Jaya Negara menambahkan momentum per-

ayaan Hari Suci Galungan dan Kuningan ini hendaknya dijadikan satu titik tolak untuk menjadikan masa depan yang lebih baik, lebih berkualitas dan mampu mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan bersama.

Dalam kesempatan itu, Wali Kota Rai Mantra dan Wakil Wali Kota Jaya Negara menyampaikan ucapan Selamat Hari Suci Galungan dan Kuningan semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa Asung Kertha Wara Nugraha kepada kita sekalian dalam pengabdian kita sesuai dengan swadharma kita masing-masing. Seraya mengajak seluruh masyarakat Kota Denpasar merayakan Hari Suci Galungan dan Kuningan dengan penuh rasa bhakti dan menjaga keamanan serta ketertiban lingkungan masing-masing. (*)

Pemkab Asahan Pelajari Pelayanan Masyarakat Kabupaten Badung



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kedua kiri) didampingi Kadis PMPTSP Badung, Agus Aryawan menyerahkan cendera mata kepada Plt Bupati Asahan H Surya di Puspem Badung, Kamis (18/7/2019). (ANTARA/Fikri Yusuf)

Rombongan Pemerintah Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, yang dipimpin langsung oleh Plt. Bupati Asahan, H Surya, mengunjungi Kabupaten Badung, Bali, untuk mempelajari pelayanan publik.

“Kehadiran kami disini adalah untuk silaturahmi serta untuk mengetahui secara jelas kiat-kiat Pemerintah Kabupaten Badung, dalam memberikan pelayanan kepada masyarakatnya,” ujar Plt

Bupati Asahan, H Surya di Mangupura, Kamis.

Melalui kunjungan itu, pihaknya ingin mengetahui berbagai cara dan program yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Badung dalam memberikan pelayanan yang baik, akurat, cepat dan tepat sasaran.

“Hal itu menjadi keinginan kami di Pemerintah Kabupaten Asahan agar nantinya apa yang

kami dapatkan di Kabupaten Badung dapat diterapkan dan diadopsi di Kabupaten Asahan nantinya,” katanya.

Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, yang menerima rombongan Pemkab Asahan mengatakan, pihaknya atas nama Pemkab Badung mengucapkan terima kasih kepada Bupati Asahan beserta jajaran yang telah mengunjungi Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung.

Ia menjelaskan, melayani masyarakat tentu menjadi prioritas bagi Pemerintah Badung, yang melalui DPMPTSP terus mencoba memberikan pelayanan yang terbaik, tidak berbelit-belit, cepat dan tepat.

“Kehadiran Dinas PMPTSP ini telah memberikan dampak yang sangat positif dalam pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan,” katanya.

Pelayanan publik yang baik itu,

menurutnya merupakan tujuan utama jajaran pemerintahan Kabupaten Badung dalam mengabdikan dan menjadi pelayan untuk masyarakatnya.

“Ini juga tentu sejalan dengan visi dan misi saya serta Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, dalam memantapkan arah pembangunan Badung berlandaskan Tri Hita Karana menuju masyarakat yang maju damai dan sejahtera,” katanya.

Sementara itu, Kadis Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Badung, Agus Aryawan mengatakan, Dinas PMPTSP Badung, terus berupaya hadir dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat dalam mengurus izin-izin dan administrasi lainnya.

“Urusan peningkatan sumber daya manusia juga turut menjadi perhatian kami dalam memberikan pelayanan. Tak hanya itu, kerja sama dari seluruh pihak tentu juga sangat kami harapkan,” ujar Agus Aryawan.(adv)

Bupati Badung Berikan Pertanggungjawaban APBD 2018

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, menyampaikan penjelasan Ranperda Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Badung tahun 2018 dan Rancangan Kebijakan Umum Anggaran serta Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD 2020 saat Sidang Paripurna DPRD Badung.

“Pendapatan daerah pada PPAS 2020 dirancang sebesar Rp6,8 triliun lebih, menurun Rp929 miliar lebih atau 11,95 persen dari APBD induk 2019 sebesar Rp7,7 triliun lebih,” ujar Bupati Giri Prasta, dalam kutipan keterangan resmi Humas Badung yang diterima koresponden Antara di Mangupura, Bali, Jumat.

Ia mengatakan, pendapatan daerah bersumber dari PAD sebesar Rp6 triliun lebih, dana perimbangan Rp515,9 miliar dan pendapatan daerah lain-lain yang sah Rp306 miliar.

Belanja daerah dirancang

Rp6,8 triliun, terdiri dari belanja tidak langsung Rp3,6 triliun dan belanja langsung sebesar Rp3,3 triliun. Penerimaan pembiayaan daerah pada PPAS 2020 tidak dirancang. Sedangkan penerimaan pembiayaan daerah untuk APBD 2019 sebesar Rp161 miliar.

“APBD 2020 anggaran belanja langsung diprioritaskan untuk membiayai program kegiatan strategis daerah sebagai implementasi Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB),” kata Bupati Giri Prasta.

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta juga memberi penjelasan terkait Ranperda APBD Perubahan tahun 2019, Ranperda Pelestarian dan Perlindungan Bendega serta Ranperda Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama.

Untuk APBD 2019, Bupati menjelaskan bahwa pendapa-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) didampingi Wabup Ketut Suiasa (kedua kiri) menyerahkan dokumen Ranperda kepada Ketua DPRD Badung Putu Parwata (kanan) saat Sidang Paripurna DPRD. Antaranews Bali/Fikri Yusuf

tan daerah merupakan asumsi besaran penerimaan daerah yang ingin dicapai. Sedangkan belanja daerah merupakan komitmen pemerintah daerah untuk memenuhi layanan dasar masyarakat serta infrastruktur penunjang perekonomian masyarakat.

“Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian PAD hingga

semester I tahun 2019, dimana realisasi PAD belum mampu memenuhi target,” katanya

Untuk itu, Bupati Giri Prasta memandang perlu melakukan perubahan terhadap target PAD, yang tentu mempengaruhi kapasitas keuangan daerah dalam membiayai belanja daerah yang telah dianggarkan pada APBD induk 2019. (adv)

Pemkab Badung Bantu Rp1,8 miliar Untuk Upacara Adat



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) menyerahkan bantuan saat menghadiri kegiatan adat di Desa Adat Sobangan, Mengwi, Badung, Minggu (21/7). (Antaraneews Bali/Fikri Yusuf/ist)

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan dana Bantuan Keuangan Khusus (BKK) sebesar lebih dari Rp1,8 miliar untuk mendukung pelaksanaan upacara adat yang diselenggarakan masyarakat Desa Adat Sobangan, Mengwi, Badung.

“Bantuan dana upakara sebesar Rp1,8 miliar lebih ini merupakan wujud komitmen dan dukungan Pemkab Badung dalam membantu dan meringankan beban masyarakat,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, Senin.

Dalam kegiatan itu, masyarakat Desa Adat Sobangan, melaksanakan ritual Karya Agung Mamungkah, Ngenteg Linggih, Ngusaba Desa, Ngusaba Nini, Menawa Ratna dan Tawur Balik Sumpah Utama yang merupakan upacara rangkaian selesainya pembangunan serta perbaikan beberapa pelinggih di Pura Desa dan Puseh Desa Adat Sobangan.

Bupati Giri Prasta pada ritual itu juga diberikan kesempatan untuk melaksanakan prosesi Memdem Pedagingan atau upacara untuk memfungsikan dan

menghidupkan bangunan atau pelinggih-pelinggih suci pada sebuah pura.

Bupati Giri Prasta mengatakan akan terus membantu seluruh kebutuhan masyarakatnya, baik kebutuhan pribadi seperti kesehatan, pendidikan gratis, Pajak Bumi Bangunan Gratis.

“Selain itu kami juga membantu kebutuhan komunal masyarakat seperti pengeluaran untuk biaya upacara, upacara adat, perbaikan Pura, Balai Banjar dan lainnya,” katanya.

Bantuan kegiatan komunal masyarakat tersebut diberikan Pemkab Badung agar masyarakat tidak terlalu dibebani dalam melaksanakan upacara-upacara adat dan keagamaan.

Ia menambahkan, untuk kebutuhan pribadi, pihaknya juga memiliki program pemberian gaji atau santunan kepada lanjut usia di atas 72 tahun serta pemuka agama Hindu yaitu Pemangku Kayangan Tiga, Prajapati dan Sulinggih yang ada di kabupaten Badung. “Kami harapkan dengan begitu ekonomi masyarakat Ba-

dung meningkat dan kemiskinan akan turun hingga nol persen,” kata Giri Prasta.”

Melalui kegiatan itu, ia juga mengajak seluruh masyarakat untuk bersatu dalam melaksanakan kegiatan di lingkungannya. “Dengan bersatu, itu sudah setengah perjuangan akan berhasil. Ini juga menjadi salah satu keberhasilan seorang pemimpin ketika bisa menyatukan rakyatnya,” katanya.

Sementara itu, Ketua Panitia ritual, I Made Oka Suarya beserta seluruh masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta yang telah membantu pelaksanaan ritual karya piodalan di desa Adat Sobangan.

“Upacara seperti ini sempat dilaksanakan masyarakat Desa Adat Sobangan pada tahun 1952 yang lalu, dan tahun ini kembali dilaksanakan berkat bantuan Bupati Badung. Hal ini membuktikan bahwa jajaran Pemkab Badung sangat mendukung kelestarian seni, adat, agama dan budaya di Badung,” katanya. (adv)

”Bali Internasional Choir Festival” Dukung Sektor Pariwisata

Wakil Bupati Badung, Bali, Ketut Suiasa, mengatakan, penyelenggaraan festival paduan suara internasional “Bali Internasional Choir Festival 2019” (BICF) di Badung, Bali, berdampak dan turut mendukung sektor pariwisata di Badung dan Pulau Bali.

“Kegiatan-kegiatan seperti ini akan memberikan dampak yang positif bagi geliat pariwisata di Kabupaten Badung dan Bali,” ujar Suiasa, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, Kabupaten Badung sebagai destinasi wisata internasional sangat terbantu dengan kegiatan berskala internasional itu yang secara langsung akan berdampak dengan meningkatnya kunjungan wisatawan ke Badung.

Menurutnya, sektor pari-

wisata merupakan lumbung utama tumpuan pendapatan daerah yang diandalkan oleh Kabupaten Badung.

“Kami berharap kegiatan BICF ini tidak hanya merasakan nuansa lomba saja, tapi para delegasi dari luar negeri maupun dari dalam negeri dapat menikmati keindahan alam Badung dan Bali,” kata Wabup Suiasa.

Bali Internasional Choir Festival yang sudah diselenggarakan delapan kali merupakan pembinaan dan workshop paduan suara oleh ahli paduan suara baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang pada tahun ini diprakarsai oleh Kepolisian Daerah Provinsi Bali.

Kapolda Bali, Irjen Pol. Petrus Reinhard Golose mengatakan, atas nama pemerintah dan masyarakat Bali mengucap-



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kiri) bersama Kapolda Bali, Irjen Pol Petrus Reinhard Golose saat menghadiri Parade dan Pembukaan Paduan Suara “Bali International Choir Festival 2019” di Kuta, Badung. (Antaraneews Bali/Humas Badung/fik/19)

kan terima kasih atas kehadiran dan keikutsertaan para delegasi paduan suara dari mancanegara maupun dari seluruh provinsi di Indonesia.

“Kami berharap ajang ini tidak hanya untuk mencari bakat dan talenta, namun di dalamnya

terkandung makna bagaimana kita bisa menghargai perbedaan budaya antarbangsa, dalam BICF ini perbedaan akan memberi makna dengan rasa persaudaraan dalam mengalunkan paduan suaranya,” katanya. (adv)

Pemkab Badung Lepas 208 Calon Haji



Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa (kedua kiri) melepas keberangkatan jemaah calon haji Badung di Wantilan Jaba Pura Lingga Bhuwana, Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung Mangupura Mandala, Kamis (25/7). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melepas 208 orang jemaah calon haji Badung tahun 2019 di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung Mangupura Mandala, Mangupura.

“Kami Pemerintahan Ka-

bupaten Badung mempunyai komitmen untuk hadir di tengah-tengah masyarakat, salah satunya dengan ikut membantu memfasilitasi keberangkatan jemaah calon haji dari wilayah kami,” ujar Sekretaris Daerah

Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan, kebijakan peningkatan kuota jemaah haji secara nasional pada tahun 2019, ikut berdampak terhadap peningkatan jumlah jemaah calon haji dari Kabupaten Badung.

“Pertambahan kuota calon haji Badung ini meningkat sebesar 30 persen dibandingkan kuota jemaah haji Badung tahun 2018. Pada tahun lalu, jemaah calon haji Badung sebesar 163 orang dan tahun 2019 ini menjadi 208 orang. Artinya ada penambahan sebanyak 45 orang pada tahun ini,” katanya.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, pihaknya berpesan kepada jemaah calon haji agar selalu menjaga kondisi fisik dan tidak ingin ada jemaah calon

haji ada yang sakit.

“Saya harapkan 208 orang ini dapat menjalankan ibadah hajinya dengan lancar dan selalu dalam keadaan yang sehat,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Kementerian Agama Kabupaten Badung, A.A. Gede Mangunigrat menjelaskan, 208 orang jemaah calon haji Badung tahun 2019 berasal dari Kecamatan Petang sebanyak 99 orang, Kecamatan Kuta Selatan 63 orang, Kecamatan Kuta Utara 36 orang, Kecamatan Mengwi 9 orang dan Kecamatan Abiansemal sebanyak satu orang.

“Jemaah haji dari Badung ini akan didampingi dua orang petugas haji daerah yaitu Staf Bagian Umum Pemda Badung serta perwakilan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Badung,” katanya. (adv)

TPID Badung Raih “TPID Berprestasi Jawa-Bali”

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Badung meraih penghargaan sebagai TPID Kabupaten/Kota Berprestasi tahun 2018 wilayah Jawa-Bali yang penghargaannya diserahkan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla disela-sela Rakornas Pengendalian Inflasi X 2019.

“Keberhasilan TPID Kabupaten Badung meraih TPID Berprestasi di wilayah Jawa-Bali tidak terlepas dari koordinasi yang baik antar instansi seperti Pemprov, Pemkot/ Pemkab, Bank Indonesia, TNI/Polri, Pertamina, Bulog, PPI, PD Pasar, distributor, dan instansi terkait lainnya, serta dukungan seluruh masyarakat dalam mengendalikan inflasi,” kata Wakil Ketua TPID Provinsi Bali Causa Iman Karana dalam keterangan tertulis yang diterima Antara di Denpasar, Kamis.

Causa mengemukakan, kemenangan TPID Kabupaten Badung kali ini diantarkan oleh Program Unggulan Kabupaten Badung yaitu “Kembang

Tri Pura” atau Pengembangan (Kembang) Tiga (Tri) Pangan Utama Strategis (Pura), yang merupakan program kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Badung dengan kelompok ternak ayam dan kelompok petani (subak) di Kabupaten Badung.

Kerja sama ini untuk meningkatkan produksi tiga pangan utama strategis, antara lain telur ayam ras, bawang merah dan cabai, serta untuk mewujudkan produksi komoditas tersebut merata sepanjang tahun.

Upaya tersebut mendukung terwujudnya inflasi Provinsi Bali yang tercatat cukup rendah dan stabil di tahun 2018 yaitu sebesar 3,13 persen (yoy), lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 3,32 persen (yoy), serta sejalan dengan sasaran inflasi nasional yang sebesar 3,5 ± 1 persen (yoy) pada tahun 2018.

Rakornas Pengendalian Inflasi X pada Kamis (25/7) di Jakarta ini diselenggarakan



Wakil Ketua TPID Provinsi Bali Causa Iman Karana (paling kiri) dan Sekda Bali Dewa Made Indra (dua dari kanan) di sela-sela acara Rakornas Pengendalian Inflasi X (Antaranews Bali/Dok TPID Bali-Bank Indonesia/2019)

bersama oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Bank Indonesia, dan Kementerian Dalam Negeri, serta Kementerian Keuangan dengan mengambil tema “Sinergi dan Inovasi Pengendalian Inflasi untuk Penguatan Ekonomi yang Inklusif”.

Dalam Rakornas Pengendalian Inflasi X 2019 diumumkan pemenang dari penghargaan TPID yang telah terbentuk di seluruh Indonesia berdasarkan kinerja pada Tahun 2018.

Penghargaan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu TPID Kabupaten/Kota Berprestasi diberikan kepada TPID Kab/Kota non IHK (bukan kabupaten/kota sampel inflasi), kemudian TPID Kabupaten/Kota Terbaik diberikan kepada TPID Kab/Kota IHK (kabupaten/kota sampel inflasi), dan terakhir TPID Provinsi Terbaik, masing-masing mewakili Kawasan Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa-Maluku-Papua. (adv)

Pemkab Badung Tetap Prioritaskan Kebutuhan Dasar Masyarakat Pada 2020



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) didampingi Wabup Badung I Ketut Suiasa (kedua kiri) menyerahkan Ranperda kepada Ketua DPRD Badung Putu Parwata (kanan) saat sidang Paripurna jawaban pemerintah terhadap pemandangan umum Fraksi-Fraksi DPRD Badung, Senin (29/7). Antaranews Bali/Fikri Yusuf/ist

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, tetap akan memprioritaskan kebutuhan dasar masyarakat pada tahun anggaran 2020 mendatang.

“Kebutuhan dasar tersebut diantaranya pangan, sandang dan papan, pendidikan dan kesehatan, jaminan sosial dan tenaga kerja, adat, agama, tradisi, seni

dan budaya serta pariwisata lengkap dengan infrastrukturnya,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, usai Sidang Paripurna DPRD Badung, di Mangupura, Senin.

Dalam sidang paripurna itu, Bupati Giri Prasta didampingi Wakil Bupati I Ketut Suiasa dan Sekda Badung I Wayan Adi Ar-

nawa menyampaikan jawaban pemerintah terhadap pemandangan umum Fraksi-Fraksi DPRD Badung atas empat Ranperda dan empat dokumen penganggaran daerah.

Bupati Giri Prasta berterima kasih atas usul, saran dan koreksi dari dewan yang dianggap sebagai wujud kinerja antara eksekutif dengan legislatif.

Ia menjelaskan, terkait dengan pembangunan SMA, sekalipun menjadi tugas dan kewenangan Pemerintah Provinsi Bali, namun Pemkab Badung dapat melakukannya dan nanti bangunan sepenuhnya akan dihibahkan kepada Pemerintah Provinsi.

“Ini kami lakukan untuk memenuhi sekolah SMA di Badung. Kalau bicara SMP dan SD sudah menjadi tanggung jawab kami sepenuhnya,” katanya.

Ia mengatakan, Pemkab Badung akan membangun SMP Negeri 7 Mengwi di Desa Cemagi, dimana proses penyusunan De-

tail Engineering Design (DED) telah dialokasikan pada APBD 2019 dan pembangunan fisiknya direncanakan pada tahun 2020.

Sementara, terhadap usulan saran dewan agar dilakukan pembangunan UPT Puskesmas Kuta II di Kelurahan Legian, akan ditindaklanjuti dengan penyusunan DED rehab gedung, tempat suci dan penataan halaman UPT Puskesmas Kuta II sebelum nantinya dialokasikan anggaran untuk kegiatan konstruksinya.

Pada bidang pariwisata, Bupati Giri Prasta menyatakan, pihaknya juga sependapat dengan usul saran dewan untuk meningkatkan penataan, perbaikan infrastruktur, peningkatan sarana prasarana pendukung yang berstandar internasional.

Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah melalui penataan desa wisata, dalam rangka mewujudkan tata kelola destinasi dan obyek wisata berkualitas. (adv)

436 Atlet Pelajar Ikuti Kejuaraan Basket 3x3 “Bupati Badung 2019”

Sebanyak 436 atlet pelajar mengikuti Kejuaraan Basket 3x3 Battle “Bupati Badung tahun 2019” yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) setempat, Minggu.

“Ke-436 pebasket itu tergabung dalam 109 tim basket dari tingkat SD, SMP dan SMA se-Badung,” ujar Ketua Panitia Penyelenggara, Ari Hamzah Dwipayana dalam rilis yang diterima Antara, Senin.

Ia mengatakan melalui kejuaraan itu, pihaknya ingin menggali bibit-bibit atlet muda potensial yang nantinya akan membela Kabupaten Badung pada berbagai kejuaraan dengan level yang lebih tinggi.

“Kami harap kejuaraan ini akan memupuk jiwa-jiwa sportivitas pada kalangan pelajar serta memupuk jiwa kebersamaan para generasi muda,” katanya.

Ari Hamzah menjelaskan kegiatan tersebut diikuti oleh peserta dari tingkat SD putra sebanyak 12 tim dengan total 48 pemain, SD putri 7 tim dengan 28 pemain.

SMP putra 24 tim dengan 96 pemain, SMP putri 17 tim dengan 68 pemain, SMA putra diikuti 33 tim dengan 132 pemain serta peserta kategori SMA putri diikuti 16 tim dengan 64 pemain.

“Kami harap dengan penyelenggaraan kegiatan ini memasyarakatkan olahraga bola basket dan bisa lebih mensosialisasikan permainan 3x3 dalam olahraga basket kepada masyarakat,” kata Ari Hamzah.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap jajaran Perbasi dan KONI Badung yang telah memberi dukungan sehingga kejuaraan itu dapat berlangsung berkelanjutan dari tahun



Wabup Badung, I Ketut Suiasa melempar bola saat menghadiri Kejuaraan Basket 3x3 Battle Bupati Badung Tahun 2019. Antaranews Bali/Humas Badung/fjk

ke tahun.

“Kami melihat jumlah peserta maupun tim setiap tahunnya meningkat. Itu artinya kejuaraan basket 3x3 sudah mendapatkan apresiasi dan diminati oleh generasi muda khususnya anak-anak sekolah,” katanya.

Dengan antusias dari peserta tersebut, pihaknya berharap ke depannya dapat memberi ruang dan kesempatan serta

kepastian bagi para atlet untuk dapat basket 3x3 sebagai profesi.

“Karena menurut informasi bahwa basket 3x3 ini merupakan cabang basket yang dipertandingkan di Olimpiade, tentu nanti bisa ke jenjang yang lebih tinggi dan di PON dapat menjadi cabang olahraga unggulan untuk Basket 3x3 bisa dimainkan,” ujar Wabup Suiasa. (adv)

Bupati Badung Memuji Kinerja Aparatur Sipil Negara



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta memimpin Apel Paripurna di Lapangan Puspem Badung, Rabu (17/7). Antaranews Bali/Fikri Yusuf/ist

Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, mengapresiasi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung, Bali atas kinerja yang telah dilakukan.

“Saya mengapresiasi kinerja para ASN di lingkungan Pemkab Badung. Namun saya juga menekankan mereka untuk tidak berpuas diri, selalu belajar tentang apa yang harus lakukan dan meningkatkan kinerja agar semakin baik,” ujar Bupati Giri

Prasta, saat Apel Paripurna di Pusat Pemerintahan Badung, Mangupura, Rabu.

Selain dihadiri Bupati Giri Prasta, apel itu juga diikuti oleh Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa serta para pimpinan OPD dan seluruh ASN di lingkungan Pemkab Badung.

Bupati Giri Prasta saat memimpin apel menekankan, para ASN untuk terus belajar dan tidak berpuas diri karena ma-

sih banyak hal yang harus dicapai dan perlu dibenahi dalam mewujudkan program Prioritas Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB).

Lima bidang prioritas dalam PPNSB yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan di Kabupaten Badung tersebut pertama adalah pangan, sandang dan papan, kedua, kesehatan dan pendidikan, ketiga, jaminan sosial dan tenaga kerja, keempat, adat, agama dan budaya serta kelima adalah pariwisata yang lengkap dengan infrastruktur.

Ia menjelaskan, kegiatan Apel paripurna yang rutin dilaksanakan setiap bulan itu merupakan sarana untuk melakukan evaluasi, seperti evaluasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dengan program kegiatan yang dilakukan.

“Ini adalah komitmen yang harus kami lakukan sebagai kebutuhan dasar. Dibutuhkan kerjasama, kesamaan pandang, kerjasama untuk membangun sinergitas antar-OPD, untuk

mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat Badung melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah,” katanya.

Khusus kepada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Badung, ia berterima kasih atas kinerja yang telah dilakukan, namun ia meminta capaian kinerja tersebut untuk dievaluasi, tidak oleh Bapenda saja namun akan dibuatkan tim evaluasi diantaranya dari kejaksaan dan kepolisian untuk menindak wajib pajak yang tidak membayar pajaknya.

Lebih lanjut ia mengatakan,, sistem tapping box, web service dan sistem pembayaran secara daring yang ada untuk juga ikut dievaluasi.

“Saya minta Bapenda harus bekerja sama dengan pihak bank dalam menggunakan cash register. Untuk pemungutan wajib pajak harus disampaikan transaksi di restoran atau di hotel itu agar tidak terjadi permainan penyetoran pajak,” kata Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Terima Penghargaan dari Polda Bali

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menerima piagam penghargaan dari Kepolisian Daerah (Polda) Bali, yang diterima Wakil Bupati I Ketut Suiasa dan diserahkan langsung oleh Kapolda Irjen Pol Petrus Reinhard Golose.

“Penghargaan ini menjadi sebuah motivasi bagi kami di jajaran Pemerintahan Kabupaten Badung untuk melakukan yang lebih baik lagi pada masa mendatang,” ujar Wabup Suiasa, dalam keterangan Humas Badung yang diterima korresponden antara di Mangupura, Rabu.

Dalam kegiatan penyerahan penghargaan yang bertepatan dengan acara syukuran HUT Ke-73 Bhayangkara itu, penghargaan diberikan atas komitmen Pemkab Badung yang aktif dalam membantu pem-

angunan beberapa gedung di wilayah Polresta Denpasar dan Polres Badung tahun 2018-2019.

“Kami menyampaikan terima kasih atas piagam penghargaan yang diberikan, ini merupakan motivasi dan komitmen bagi kami di Badung untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat baik lokal dan wisatawan,” kata Wabup Suiasa.

Sementara itu, Kapolda Bali, Irjen Pol Petrus Reinhard Golose, mengatakan, pihaknya berpesan kepada seluruh anggota Polda Bali untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat Bali.

Menurut Kapolda Petrus Golose, masyarakat Bali selama ini sudah memberikan dukungan terkait kinerja yang dijalankan oleh Polda



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kiri), Kapolda Bali Irjen Pol Petrus Reinhard Golose (keenam kanan) berfoto usai penyerahan Piagam Penghargaan saat malam Syukuran Hut Bhayangkara ke-73 di, Nusa Dua, Bali. Antaranews Bali/Humas Badung/fik/19

Bali.

“Pesan saya, supaya anggota yang ada di sini, tanpa saya, harus menjadi patriot terdepan dalam menjaga Pu-

lau Bali. Jaga kepercayaan yang sudah diberikan masyarakat Bali dalam menjaga keamanan,” ujarnya. (adv)

Rektor Undiksha Tantang Dosen CPNS Ciptakan Inovasi Pengajaran



Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. (tengah) setelah memberikan berbagai arahan dalam Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) Plus di Ruang Ganesha II Rektorat Undiksha, Senin (29/7/2019). (ANTARA/Made Adnyana)

Rektor Undiksha, Prof Dr I Nyoman Jampel, M.Pd. menantang para dosen muda yang sudah lulu menjadi calon pegawai negeri sipil (CPNS) di perguruan tinggi itu untuk

meningkatkan kualitas mengajar dengan terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam bidang pengajaran.

“Sebagai orang yang memiliki tanggung jawab dalam

peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dosen harus mampu bersikap kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif untuk mengimbangi revolusi industri 4.0,” kata Rektor Jampel di Undiksha Singaraja, Selasa.

Rektor juga mengingatkan upaya peningkatan kualitas diri dan kualitas pendidikan di Undiksha harus selalu didasari falsafah Tri Hita Karana yang juga menjadi landasan visi Undiksha, sebagai universitas unggul di Asia pada tahun 2045.

“Misalnya, dalam penguasaan bahasa asing dan teknologi, yang juga dibebankan untuk para dosen berbagai program studi itu,” katanya.

Selain itu, kata Jampel, dalam peningkatan kualitas

pendidikan, para dosen juga diminta giat dan serius dalam melahirkan karya ilmiah yang mampu terbit pada jurnal bereputasi internasional, termasuk dalam menerapkan pembelajaran “daring” (dalam jaringan).

Menurut Jampel, puluhan dosen muda itu telah diberikan berbagai arahan dalam Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) Plus yang diadakan di Ruang Ganesha II Rektorat Undiksha pada Senin (29/7) lalu.

“Kami terus dorong akademisi muda itu untuk terus meningkatkan kualitas diri sehingga mampu menghadapi persaingan, termasuk bisa memahami kondisi ‘rumah’, yakni kondisi kampus di Undiksha,” katanya. (ant)

BI Kenalkan Makroprudensial Pada Blogger-Mahasiswa

Bank Indonesia (BI) menyelenggarakan kegiatan “Bank Indonesia Nangkring Bareng Blogger dan Mahasiswa” yang merupakan program untuk memperkenalkan secara lebih luas fungsi kebijakan makroprudensial yang diemban BI yang merupakan salah satu peran dalam mewujudkan stabilitas sistem keuangan Indonesia.

“Blogger dan mahasiswa Bali menjadi salah satu prioritas kami dalam melakukan edukasi publik, karena kami meyakini bahwa ini adalah kelompok masyarakat yang muda, cerdas dan antusias,” ujar Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Bali, Trisno Nugroho, di Kuta, Badung, Bali, Selasa.

Pihaknya yakin generasi muda seperti blogger dan mahasiswa akan meneruskan edukasi tersebut kepada teman-teman dan ikut berpartisipasi menjadi perpanjangan tangan BI untuk mencerdaskan masyarakat terkait stabilitas sistem keuangan dan kebijakan makroprudensial.

“Bali adalah puncak dari rang-

kaian acara, setelah sebelumnya digelar di Jakarta, Palembang, dan Yogyakarta. Di sini antusiasnya juga sangat tinggi dan kami ingin mereka dapat terus ikut berpartisipasi dalam kebijakan-kebijakan BI,” katanya.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Departemen Kebijakan Makroprudensial BI, Juda Agung, mengatakan, pemahaman mengenai stabilitas sistem keuangan dan kebijakan makroprudensial sangat penting untuk dimiliki seluruh kalangan masyarakat, termasuk generasi muda, karena upaya mencapai stabilitas sistem keuangan hanya dapat terwujud dengan dukungan dari seluruh pihak.

“Kebijakan makroprudensial yang ditetapkan Bank Indonesia akan efektif apabila dipahami dan direspons positif oleh publik,” katanya.

Ia menjelaskan, kebijakan makroprudensial berorientasi pada sistem keuangan secara keseluruhan dan memitigasi risiko sistemik.

Risiko sistemik merupakan



Suasana kegiatan “Bank Indonesia Nangkring Bareng Blogger dan Mahasiswa” di Kuta, Badung, Bali, Selasa (30/7/2019). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

peningkatan ketidakpastian dalam sistem keuangan dan dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan publik, sehingga sistem keuangan tidak dapat berfungsi dengan baik dan mengganggu jalannya perekonomian.

“Sumber risiko sistemik pada sektor keuangan tidak harus berasal dari institusi keuangan, namun berasal dari elemen sistem keuangan lainnya seperti kegagalan korporasi, permasalahan di sistem pembayaran dan bahkan berasal dari gangguan di luar sistem keuangan,” kata Juda.

Kegiatan yang dihadiri oleh

sekitar 300 peserta itu dipandu oleh Chief Operation Officer Kompasiana, Nurulloh dan menghadirkan influencer dan artis Lukman Sardi dan Nana Mirdad, yang secara aktif berperan mendorong industri film Indonesia.

Dengan upaya itu, mereka turut berperan mendorong penggunaan pengembangan industri kreatif Indonesia yang berkualitas, membuka lapangan kerja, bahkan juga memperkenalkan Indonesia dan budayanya pada masyarakat internasional. (ant)

Pemerintah Libatkan Pelaku Usaha Perhatikan Gizi Anak di Gianyar



Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menggelar sosialisasi peran dunia usaha bagi kesejahteraan perempuan dan anak di Kabupaten Gianyar (Foto Humas Gianyar)

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengadakan sosialisasi peran dunia usaha bagi kesejahteraan perempuan dan anak di Kabupaten Gianyar, di Ubud, Selasa (16/7), guna melibatkan puluhan perwakilan dari pengusaha perhotelan dan restoran dalam memperhatikan gizi anak di Gianyar.

“Pemerintah masih berupaya keras mewujudkan kesetaraan gender bagi perempuan dan

perlindungan maksimal untuk anak,” kata Asisten Deputi Partisipasi Lembaga Profesi dan Dunia Usaha Kemen PP & PA, Sri Prihantini Wihayanti, demikian siara pers Diskominfo Gianyar, Rabu.

Sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman terhadap para pelaku usaha, baik hotel, maupun restoran, agar lebih memperhatikan kesejahteraan perempuan dan anak. “Tidak bisa hanya bergantung pada

pemerintah dalam masalah ini,” kata Sri Prihantini.

Penerapannya, dalam hal ini masih berfokus terhadap kesehatan dan gizi anak. Seperti contoh, pihak hotel dan restoran tentu memiliki stok makanan yang berlimpah untuk para tamu. Harapan pemerintah, melalui sosialisasi ini, nantinya pihak pengusaha, jika ada kelebihan stok makanan layak, bukan sisa, agar nanti bisa disalurkan ke titik-titik wilayah yang kebutuhan gizi.

Sri menilai Kabupaten Gianyar saat ini sudah termasuk solid dalam mengimplementasikan Kabupaten Layak Anak. Hal tersebut dapat diukur dengan status Nindya yang dimiliki saat ini. Dan ke depannya, dia berharap agar pencapaian tersebut dapat dipertahankan, bila perlu ditingkatkan. “Kuncinya adalah selalu membuat terobosan agar tidak monoton,” ujar dia.

“Banyak hal bisa dilakukan.

Menggendeng seluruh pihak sebanyak-banyaknya, untuk kampanyekan perlindungan perempuan dan anak. Misal membuat program bagi-bagi susu gratis dan kaca mata untuk anak-anak yang masih mengenyam pendidikan. “Intinya harus kreatif,” kata Sri.

Asisten I Setda Kabupaten Gianyar I Wayan Suardana menyambut baik kegiatan sosialisasi tersebut. Menurut dia, persoalan yang dihadapi perempuan dan anak, seperti kekerasan, diskriminasi, gizi buruk, dan persoalan sosial lainnya sangatlah rumit.

Perlu partisipasi semua pihak, tak terkecuali, agar bisa segera menemukan jalan keluar untuk kesejahteraan dan kesetaraan gender bagi perempuan. “Semoga setelah ini, pelaku dunia usaha agar lebih intens terlibat dalam memperhatikan kesehatan perempuan dan anak di Kabupaten Gianyar,” kata dia. (ant)

Disdik Tabanan Minta Dispensasi Terkait Berlebihnya Siswa Baru



Kondisi membeludaknya siswa baru di tiga sekolah negeri di Kabupaten Tabanan, Bali, hingga melebihi kapasitas dan berdampak pada sepihnya peminat di sekolah swasta (Foto Antaranews Bali/Pande Yudha/2019)

Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan, Bali, melayangkan surat ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meminta dispensasi terkait kondisi membeludaknya atau berlebihan siswa baru di tiga sekolah negeri setempat hingga melebihi kapasitas dan berdampak pada sepihnya peminat di sekolah swasta.

Pelaksana tugas Kepala

Dinas Pendidikan Tabanan, I Wayan Miarsana, di Tabanan, Selasa mengatakan sekolah swasta sebenarnya mampu menampung para siswa-siswi baru yang hendak melanjutkan sekolah, namun faktanya masyarakat lebih banyak memilih sekolah di negeri.

“Untuk tiga sekolah negeri yakni SMP 1, SMP 2, dan SMP 3, yang penerimaan siswa ba-

runya membeludak, kami akan mengirimkan surat dispensasi kepada direktorat pembinaan SMP kementerian dan kebudayaan untuk menerima jumlah murid yang membeludak,” ujarnya.

Tujuannya, katanya, agar bisa dilakukan penambahan jumlah rombongan belajar di sekolah negeri.

Menurut dia, aturan zonasi tentang penerimaan siswa-siswi baru menuai protes dari pihak sekolah swasta, karena kondisi ini dianggap merugikan sekolah swasta akibat peminat para siswa untuk memilih sekolah swasta tersebut menurun drastis.

Seperti suasana di salah satu sekolah swasta, SMP 1 Saraswati Tabanan, pada hari pertama masuk sekolah ini tampak kondisi penerimaan siswa baru mengulang seperti tahun 2018, yakni sepi pemi-

nat, sehingga pihak sekolah mengaku kecewa.

Kepala SMP 1 Saraswati, Ayu Arya Sumerta, mengaku penerimaan siswa-siswi baru di Kabupaten Tabanan, khususnya kondisi di sekolah swasta, selalu mengecewakan, karena target perolehan jumlah siswa baru tidak pernah melampaui target.

“Kami dari sekolah swasta kecewa karena penerimaan siswa-siswi baru tidak sesuai dengan juknis (petunjuk teknis) dan komitmen pemerintah selama ini. Di sekolah negeri ada jumlah rombongan belajar (kelas), kalau gak ada penambahan di sekolah negeri, minimal di sekolah kami bisa 10 kelas,” katanya.

Dengan kondisi tersebut, pemerintah harus tegas membuat aturan zonasi dan komitmen soal penerimaan siswa baru. (ant)

Bupati Klungkung Tinjau Bekas TPA Sente



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta bersama pejabat terkait bertemu petugas TPA Sente, untuk menangani gas metan dan lalat. (Antaraneews Bali/Humas Klungkung/2019)

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan (DLHP) Anak Agung Kirana dan Kepala Dinas Pertanian Ida Bagus Juanida meninjau kondisi bekas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah, di Dusun Sente, Desa Pikat, Kecamatan Dawan.

Dalam kesempatan ini, ia memerintahkan petugas pemadam kebakaran dan petugas DLHP untuk memadamkan titik api yang

diakibatkan oleh gas metan, dengan terus menyemprotkan air.

“Langkah-langkah darurat terus kita lakukan untuk menghindari adanya asap yang terjadi akibat gas metan. Jangan sampai hal ini terus terjadi, kalau ini terjadi maka kita membiarkan masyarakat kita menghirup udara tidak segar,” kata Suwirta, dalam siaran pers yang diterima Senin.

Ia mengatakan sudah mengemukakan penyemprotan terhadap lalat di semua TPA yang ada di

Kabupaten Klungkung.

Dengan penyemprotan itu ia berharap, lalat tidak akan ada masuk ke pemukiman warga, sehingga kegiatan tersebut harus rutin dan konsisten dilakukan.

Selain itu, untuk mengurangi lalat dan gas metan, ia mengimbau masyarakat untuk mentaati edaran yang sudah diberikan terkait pemilahan sampah dari rumah dan aturan pembuangan sampah.

“Mari kita bersama-sama menjaga Kabupaten Klungkung ini, jangan sampai sampah menjadi sesuatu yang luar biasa. Peran masyarakat dan peran pemerintah adalah saling bersinergi untuk menangani permasalahan yang ada di Kabupaten Klungkung ini. Jangan saling menyalahkan dan memanfaatkan media sosial, maka situasi akan tidak bagus dan masalah yang kita hadapi tentu semakin besar,” katanya.

Bersama dinas terkait, ia juga mengumpulkan dan menugaskan

pekerja yang ada disana untuk memilah sampah plastik agar tidak berterbangan, serta petugas menjaga kesehatan dengan menggunakan sarung tangan, sepatu dan masker saat menjalankan tugasnya.

Tas Ramah Lingkungan

Sementara itu, pemuda yang tergabung dalam “STT Sila Jaya” Banjar Batununggul, Desa Pakraman Dalem Setra Batununggul, menyerahkan tas berbahan ramah lingkungan sebagai pengganti kantong plastik kepada masyarakat di Pasar Mentigi (23/7).

Momentum Hari Raya Galungan merupakan waktu yang tepat bagi STT Sila Jaya untuk mengubah pandangan penggunaan kantong plastik ke tas berbahan ramah lingkungan. Penyerahan langsung kepada pedagang maupun yang belanja. Dengan berpakaian adat Bali, mereka bergerak mengitari pasar yang ramai pengunjung. (ant)

Wabup Bangli Pimpin Bhakti Penganyar di Pura Mandara Giri Semeru Agung

Wakil Bupati (Wabup) Bangli Sang Nyoman Sedana Arta, didampingi istrinya Sariasih Sedana Arta, memimpin pelaksanaan bhakti penganyar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangli, serangkaian upacara Tawur Labuh Gentuh di Pura Mandara Giri Semeru Agung, Lumajang Jawa Timur, Kamis (18/7).

“Bhakti penganyar merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun, sebagai wujud bhakti ke hadapan Ida Bharata Bhatari yang berstana di Pura Mandhara Giri Semeru Agung,” kata Wabup Sedana Arta dalam siaran pers DisKOMINFO Bangli, Jumat.

Pada kesempatan itu, Wabup Sedana Arta juga menyampaikan rasa bangganya terhadap keberadaan Pura Mandara Giri, mengingat pura ini memiliki peranan pent-

ing terhadap perjalanan umat Hindu di Bali dan Nusantara.

“Bhakti penganyar merupakan wujud dari bhakti kita kepada sesuhunan yang berstana di Pura Semeru Agung, Lumajang,” kata Sedana Arta.

Pelaksanaan persembahyangan bhakti penganyar juga dihadiri oleh pengurus PHDI Kabupaten Bangli, pimpinan OPD dan sejumlah staf dilingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangli.

Nampak juga hadir dalam bhakti penganyar Pemkab Bangli, Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati (Cok Ace).

Ia menambahkan melalui bhakti penganyar ini, berharap Ida Bhatara memberikan keselamatan dan perlindungan untuk semua. “Hari saya memimpin langsung pelaksanaan bhakti penganyar Pemkab Bangli di Pura Mand-



Wakil Bupati (Wabup) Bangli Sang Nyoman Sedana Arta memimpin pelaksanaan bhakti penganyar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangli, serangkaian upacara Tawur Labuh Gentuh di Pura Mandara Giri Semeru Agung, Lumajang Jawa Timur. (Foto Humas Bangli)

hara Giri Semeru Agung,”.

Melalui pelaksanaan bhakti penganyar ini, tentu kita berharap, Ida Bhatara memberikan tuntunan dan sinar sucinya, sehingga kita semua diberikan keselamatan dan kesejahteraan,” ujar dia.

Pada kesempatan itu, Wabup asal Desa Sulahan, Susut ini juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada penglingsir dan pengem-

pon Pura Mandhara Giri Semeru Agung, yang sudah mengabdikan diri untuk menjaga dan merawat keberadaan serta kesucian pura.

“Atas nama Pemerintah Kabupaten Bangli dan pribadi, saya menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh tokoh dan umat hindu yang sudah menjaga pura ini dengan baik,” tutur dia. (ant)

Jembrana Terima Penghargaan Sebagai Kabupaten Layak Anak

Kabupaten Jembrana, Bali menerima penghargaan sebagai kabupaten layak anak, yang diserahkan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Yohana Susana Yambise, di Makasar, Sulawesi Selatan Selasa (23/7) lalu.

Dalam siaran pers yang diterima dari Humas Pemkab Jembrana, Senin disebutkan, selain sebagai kabupaten layak anak kategori madya, daerah ini juga mendapatkan penghargaan sekolah ramah anak yang diraih SD Negeri 1 Baler Bale Agung, Kecamatan Negara yang diterima Kepala Bagian Pemerintahan Edy Sudarso mewakili Bupati I Putu Artha.

Terkait penghargaan ini, Bupati I Putu Artha yang didampingi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga Ni Nengah Wartini dan Kadis PPPA-PPKB Ni Kade Ari Sugianti mengatakan saat menerima Kepala Sekolah SD Negeri 1 Baler Bale Agung Ni Made Sudestri, Senin

mengatakan, sebagai kepala daerah dirinya bangga atas torehan prestasi nasional ini.

Ia berharap penghargaan ini mampu memotivasi semua pihak dalam memberikan jaminan atas pemenuhan hak dan perlindungan anak.

“Dengan diterimanya penghargaan ini, saya berharap peran seluruh stake holder, pihak swasta dan masyarakat untuk membantu pemerintah dengan peduli terhadap hak-hak anak. Apa yang sudah diraih tidak boleh berhenti sampai disini saja, semoga tahun depan bisa lebih ditingkatkan,” katanya.

Khusus terhadap sekolah ramah anak, ia mengatakan, apa yang sudah dicapai SD Negeri 1 Baler Bale Agung ini bisa ditularkan kepada sekolah-sekolah lainnya di Jembrana dengan menyiapkan sarana prasarana, kompetensi guru serta penguatan karakter anak.

Sementara Kadis Pendidikan Pemuda Olahraga Jembrana Ni Nengah Wartini mengatakan,



Bupati Jembrana I Putu Artha (tengah) menunjukkan penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, sebagai pengakuan Kabupaten Jembrana sebagai daerah layak anak, termasuk salah sekolahnya, Senin (29/7). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2019)

dalam mewujudkan sekolah ramah anak bagi dunia pendidikan Jembrana tentu tidak lepas dari upaya pemenuhan delapan pendidikan standar nasional.

Langkah itu, selain berupa dukungan sarana prasarana pendidikan yang ramah anak, juga melalui pembiasaan literasi sebelum jam belajar dimulai, termasuk memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi sebagai wujud apr-

esiasi dan penambah motivasi belajar.

“Pemenuhan hak anak serta perlindungannya kami sosialisasikan ke sekolah-sekolah lewat motto Barisan, yakni menjadikan sekolah bersih, aman, ramah, indah, eksklusif, sehat, asri dan nyaman. Dengan motto itu selama berada di sekolah, anak-anak merasa terlindungi dan terpenuhi hak-haknya,” katanya. (ant)

Maknai Galungan Kuningan, Bupati Artha Ajak Perteguh Swadharma Masing-Masing

Hari Suci Galungan dan Kuningan kembali diperingati Umat Hindu yang jatuh pada tanggal 24 Juli 2019 dan 3 Agustus 2019.

Hari Raya Galungan yang datang setiap enam bulan sekali ini tepatnya pada setiap Budha Kliwon Wuku Dungulan, yang diyakini sebagai hari kemenangan dharma atas adharma

Dalam momentum hari suci itu, Bupati Jembrana I Putu Artha bersama Wakil Bupati I Made Kembang Hartawan turut mengucapkan selamat hari raya, sekaligus mengajak umat memaknai hari raya melalui pelaksanaan dharma setiap harinya.

Artha mengatakan, hari raya ini merupakan momentum yang baik dalam mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memohon agar umat

manusia dihindarkan dari bencana alam, dan segala mara bahaya.

“Kita harus berterima-kasih dengan ketulusan atas anugerah Hyang Widhi yang diberikan kepada kita, sehingga mampu merayakan Galungan dan Kuningan dengan baik, serta mendoakan agar senantiasa diberikan keselamatan, kedirgahayuan, perlindungan dan tuntunan lahir batin,” katanya.

Lebih jauh ia mengatakan, suasana Galungan dan Kuningan sebagai kemenangan dharma melawan adharma mampu menjadi pembimbing seluruh masyarakat, khususnya di Jembrana dalam melaksanakan swadharma masing-masing.

Bupati asal Melaya ini juga mengingatkan, pengabdian



Bupati Jembrana I Putu Artha dalam salah satu momentum persembahyangan, yang dalam Hari Raya Galungan Dan Kuningan kali ini berpesan, agar umat benar-benar memaknai dan melaksanakan apa yang terkandung dalam hari raya tersebut. (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2019)

dan pekerjaan yang dilakukan hendaknya tetap berlandaskan pada ajaran dharma, kebenaran dan keikhlasan, terlebih saat merayakan hari suci seperti Galungan dan Kuningan.

“Lebih jauh dari itu, sejatinya peringatan Galungan

dan Kuningan ini merupakan proses pendewasaan diri agar semakin baik secara mental maupun spiritual. Semangat juang untuk tidak lelah mengabdikan diri demi kesejahteraan masyarakat Jembrana,” katanya. (ant)

“Roadshow Bus KPK” di Bali Berawal dari Buleleng



“Roadshow Bus Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)” untuk mendekatkan lembaga itu pada masyarakat Provinsi Bali berawal dari Kabupaten Buleleng, Bali pada 26-28 Juli 2019. Acara dihadiri Penasehat KPK RI, Tsanni Annafari, (Foto Antaranews Bali/ Made Adnyana/2019)

Roadshow Bus Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk mendekatkan lembaga itu pada masyarakat Provinsi Bali berawal dari Kabupaten Buleleng sebagai kabupaten pertama di Pulau Dewata guna memberikan edukasi

anti-korupsi kepada masyarakat setempat pada 26-28 Juli.

Penasehat KPK RI yang ikut dalam rombongan “Roadshow Bus KPK”, Tsanni Annafari, di Taman Kota Singaraja, Sabtu, menjelaskan Buleleng merupakan

an kabupaten pertama di Provinsi Bali yang dikunjungi KPK untuk mengedukasi masyarakat tentang anti-korupsi.

“Roadshow Bus KPK Keliling Bali” dilaksanakan mulai 26 Juli hingga 28 Agustus dengan rute pertama di Buleleng pada 26-28 Juli, lalu ke kabupaten lain dan singgah di Kota Denpasar pada 16-18 Agustus hingga titik terakhir di Jembrana pada 26-28 Agustus.

“Pada roadshow kali ini juga digunakan memantau kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di Kabupaten Buleleng. Jika ada yang kurang memuaskan bisa didiskusikan bersama-sama. Jika sudah baik ya dilanjutkan walaupun bus KPK tidak lagi di Buleleng,” kata Tsanni Annafari.

Berdasarkan amanat undang-undang, edukasi akan diberikan

kepada semua elemen masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja sampai dengan dewasa. Untuk anak-anak sendiri akan dibuatkan interaktif-interaktif yang menarik untuk memberikan pelajaran mengenai anti korupsi.

“Untuk dewasa nanti ada kuliah umum dan pemutaran film anti-korupsi di Universitas Pendidikan Ganesha,” kata Tsanni, didampingi Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST.

Dalam penyambutan rombongan “roadshow” itu (26/7), Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, mendukung roadshow bus KPK untuk mengubah citra KPK di mata masyarakat yang hanya terkesan melakukan penindakan saja, padahal ada tiga fungsi lain dari KPK yaitu edukasi, pencegahan, dan juga koordinasi.

“Yang paling penting kan pencegahan sehingga tidak terjadi korupsi di masa yang akan datang,” ujarnya.

Dalam roadshow tersebut, ratusan anak-anak PAUD di Kabupaten Buleleng juga turut memeriahkan acara melalui sosialisasi anti-korupsi, play-day boardgames, mendongeng tentang kejujuran, dan nonton bareng film pendek serta games interaktif yang diberikan kepada mereka. Roadshow ini diikuti juga oleh pameran pelayanan publik yang diikuti beberapa jenis pelayanan seperti, pembuatan KTP dan KK dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Buleleng, Samsat keliling, Perpustakaan keliling, BNNK Buleleng, dan Layanan Buleleng Emergency Service (BES) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng. (ant)

SELAMAT HARI RAYA GALUNGAN & KUNINGAN

(24 Juli 2019) (3 Agustus 2019)



Walikota Denpasar
Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, S.E., M.Si.



Wakil Walikota Denpasar
I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.

BPJS
Ketenagakerjaan

175
TanyaBPJSTK

www.bpjsketenagakerjaan.go.id

BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan

BPJS Ketenagakerjaan BPJSTKInfo

BPJSTKU
ELECTRONIC SERVICES

SELAMAT MEMPERINGATI
HARI RAYA

Galungan &
Kuningan

1941 TAHUN SAKA





Pemerintah Kabupaten Badung

Mengucapkan

Selamat Hari Raya

Galungan & Kuningan

(24 Juli 2019)

(3 Agustus 2019)



I Nyoman Giri Prasta
Bupati Badung

I Ketut Suiasa
Wakil Bupati Badung

**PT. TIRTA INVESTAMA
MAMBAL**



Mengucapkan

Selamat Hari Raya GALUNGAN

(24 Juli 2019)

&

KUNINGAN

(3 Agustus 2019)



PELINDO III

Beyond Port of Indonesia

MENGUCAPKAN
SELAMAT HARI RAYA

GALUNGAN

(24 Juli 2019)

&

KUNINGAN

(3 Agustus 2019)

